

The Effect of Scouting Activities in The Establishment Of Discipline Characters And Responsibilities of Students Of MTSn 2 Agam, Kamang Magek District, Agam Regency

Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Mtsn 2 Agam, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam

Rohimah Nur Nasution

AKPAR Paramitha Bukittinggi
rohimahnasution5@gmail.com*

*Corresponding Author

Received : Maret 2022, Revised : April 2022, Accepted : April 2022

ABSTRACT

Scouting activities are one of the non-formal activities that aim to achieve the character of discipline and responsibility for the development of children. Besides that, there are factors that influence the formation of the character of discipline and responsibility, namely school regulations, environment and habits. However, the activity in scouting activities is the dominant factor because in scouting activities discipline and responsibility are taught. The study found that scouting activities affect student discipline and responsibility. The biggest variable in this research is scouting activities. The implication of this research is that student discipline and responsibility have an equally important role, both individually and collectively. The influence of scouting activities on student discipline 0.269. While the effect of scouting activities on student responsibilities is 0.325. Together Y1 and Y2 with regression coefficients 2.69% and 3.25%.

Keywords: *scouting activities, discipline, responsibility*

ABSTRAK

Kegiatan Pramuka merupakan salah satu kegiatan non formal yang memiliki tujuan untuk mencapai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk pengembangan dalam diri anak. Disamping itu ada faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu peraturan sekolah, lingkungan dan kebiasaan. Namun keaktifan dikegiatan pramuka merupakan faktor dominan karena di kegiatan pramuka diajarkan disiplin dan tanggung jawab. Studi tersebut menemukan bahwa kegiatan pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Variabel terbesar dalam penelitian ini adalah kegiatan pramuka. Implikasi dari penelitian ini adalah disiplin dan tanggung jawab siswa memiliki peran yang sama pentingnya, baik secara individu maupun bersama. Pengaruh kegiatan pramuka terhadap disiplin siswa 0,269. Sedangkan pengaruh kegiatan pramuka terhadap tanggung jawab siswa 0,325. Bersama-sama Y1 dan Y2 dengan koefisien regresi 2,69% dan 3,25%.

Kata Kunci: kegiatan pramuka, disiplin, tanggung jawab.

1. Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara yang terkenal dengan sikap masyarakatnya yang baik dan ramah, sopan santun serta memiliki sikap toleransi dalam beragama yang sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya bangsa Indonesia memiliki jati diri dan karakter yang baik. Indonesia memiliki berbagai macam suku, bahasa dan budaya tidak menjadikan Indonesia individualis, maksudnya antar bangsa tidak membanggakan sukunya sendiri. Meskipun setiap suku itu memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, namun karakter tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai Pancasila dan agama Islam, yang di katakan karakter tanggung jawab adalah sikap atau sifat seseorang yang berpegang teguh dengan kepribadian terutama berdampingan dengan agama yang mendasari karakter-karakter tersebut. Dalam

memiliki sikap tanggung jawab pada diri sendiri, sikap disiplin diri sendiri juga sangat diperlukan.

Sifat yang dikatakan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki karakter baik dan sopan, seperti berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal-hal yang terjadi di Indonesia saat ini disebabkan kurangnya kepercayaan antar bangsa dan mulai lunturnya karakter bangsa.

Seperti menghina antar suku, tawuran, mencontek, mem-*bully*, serta berperilaku yang tidak baik di media sosial dan juga melakukan tindakan-tindakan menyimpang lainnya yang tidak sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan :

Bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik. (fitrah peserta didik seperti ruh, fisik, kemauan dan akal) agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa, berakhlak mulia, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab “.

Pendidikan karakter adalah suatu gambaran kualitas manusia yang sangat penting dikembangkan oleh satuan pendidikan di Indonesia, serta dijadikan salah satu dasar dalam mengembangkan karakter pendidikan bangsa. Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini, sejak anak mulai mengetahui kehidupan sosial maka orang tua selaku pendidik awal bagi anak yang wajib mengenalkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Hal tersebut berguna bagi masa depan anak karena masa kanak-kanak merupakan masa dimana seorang anak dengan mudah mengingat dan belajar. Jika sejak usia dini anak sudah diajarkan karakter yang baik maka itu akan menjadi sebuah kebiasaan bagi anak sampai anak beranjak dewasa.

Pembentukan sikap karakter dapat dimulai dari pembentukan sikap disiplin dan juga tanggung jawab dalam kegiatan sehari-harinya. Di saat peserta didik disiplin, maka setiap hal yang dilakukannya tidak akan terlepas dari sikap disiplin dan tanggung jawab. Kedisiplinan mutlak adanya, karena dengan kedisiplinan mereka akan terbiasa dengan beban yang di emban sebagai pelajar yaitu menjadi pelajar yang cerdas, berakhlak dan bersaing secara sehat dengan bangsa-bangsa lain sehingga memberikan kebahagiaan bagi kedua orang tuanya. Kedisiplinan adalah modal utama untuk meraih keberhasilan, dengan disiplin seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa berkembang, mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Disiplin juga merupakan aturan yang di buat oleh dirinya atau institusi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini pendidikan tingkat penerapan belajar dan kecerdasan. Membangun pendidikan yang cerdas dimulai dari disiplin, sehingga disiplin yang di terapkan oleh seorang pelajar tanpa di sadarnya akan mendapatkan manfaat yang sangat berharga dari kedisiplinan yang di terapkan tersebut.

Kedisiplinan sangatlah penting dimiliki oleh para peserta didik, disiplin tidak hanya untuk menjalankan segala aturan sesuai dengan waktunya tetapi juga untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Contohnya disiplin waktu, seorang peserta didik yang menjalankan aktivitas dengan disiplin cenderung akan menghargai waktu dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang di tetapkan. Maka dari itu para peserta didik di tuntut untuk menjadikan kedisiplinan sebagai budaya dalam meraih keberhasilan.

Sekolah dapat juga menumbuhkan sikap disiplin untuk membentuk karakter peserta didik melalui berbagai macam cara. Melalui pembelaaran formal, ekstrakurikuler maupun kegiatan sosial lainnya. Salah satu ekstrakurikuler yang tepat dalam membantu guru untuk menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai salah satu indikator ketercapaian karakter yang baik salah satunya ialah Pramuka.

Kegiatan Pramuka adalah salah satu kegiatan pendidikan non formal yang bertujuan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab serta pengembangan dalam diri anak peserta didik. Melalui proses penanaman karakter dalam kegiatan Pramuka, peserta didik

diajarkan mengenai hal-hal yang bisa melatih kedisiplinan dan tanggung jawab. Kegiatan Pramuka memiliki sebuah kode kehormatan yaitu suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam anggota gerakan pramuka yang dijadikan sebagai ukuran tingkah laku anggota pramuka. yaitu Dasa Darma dan Tri Satya. Di dalam Dasa Darma dan Tri Satya memiliki nilai-nilai pokok dalam kehidupan untuk menjadikan seorang yang berkarakter baik.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan, tertanggal 18 Oktober 1984, No. 0461/U/1992, tentang Pembinaan Kesiswaan. Kemudian disusul dengan Keputusan Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tertanggal 27 Juni 1992, No. 226/C/Kep/0/1992 tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan.² Ini juga sejalan dengan apa yang terdapat dalam AD dan ART Gerakan Pramuka, yaitu :“ Salah satu bentuk kegiatan kesiswaan yang berbentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah adalah kegiatan pramuka. Untuk menguatkan ini dikeluarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia, tertanggal 3 Mei 1999, Nomor 34 tahun 1999, tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka. Dan disusul dengan Surat Keputusan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, tertanggal 22 Juli 1999, Nomor 107 tahun 1999 tentang Pengesahan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka”.

Hal tersebut diperkuat dengan apa yang dijelaskan oleh Kwartil Ranting Kamang Magek , sebagai berikut: Namun demikian, dalam perkembangannya, keberadaan Gerakan Pramuka yang didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan dan ditetapkan dengan keputusan Presiden Republik Indonesia, nomor 238 tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961 sebagai kelanjutan dan pembaharuan dari Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia, ternyata masih saja ada diantara para pengelola pelaksana pendidikan, orang tua siswa, siswa itu sendiri dan juga masyarakat yang masih belum memahami arti dan urgensi dari peranan Gerakan Pramuka dalam rangka membina peserta didiknya, agar mempunyai rasa solidaritas, kesetiakawanan karakter yang baik. Diantara mereka masih saja ada yang beranggapan, bahwa Gerakan Pramuka ini adalah organisasi yang suka berhura-hura, karena sering mengadakan kegiatan berkemah dan tidak membawa dampak yang positif bagi perkembangan peserta didiknya.

Dengan fakta lapangan diatas, diperlukan sebuah kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk karakter peserta didik, untuk itu penulis mencoba meneliti" **Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik MTsN 2 Agam Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Seberapa besar pengaruh kegiatan pramukaan terhadap karakter kedisiplinan peserta didik di MTsN 2 Agam Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?

Seberapa besar pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karaktertanggung jawab peserta didik di MTsN 2 Agam Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?

Seberapa besar pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakterkedisiplinan dantanggung jawab peserta didik di MTsN 2 Agam Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter kedisiplinan dan tanggung jawab perserta didik di MTsN 2 Agam Kecamatan Kamang Magek sebagai berikut :

Adapun tujuan khusus penelitian untuk :

Menganalisis pengaruh kegiatan pramukaan terhadap karakter kedisiplinan peserta didik di MTsN 2 Agam Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?

Menganalisis pengaruh kegiatan pramukaan terhadap karaktertanggung jawab peserta didik di MTsN 2 Agam Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

Menganalisis pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik di MTsN 2 Agam Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Gerakan pramuka nama organisasi salah satu merupakan suatu wadah berlansung porses

kepramukaan yang di negara Indonesia.¹ Istilah pramuka sebutan bagi anggota muda pramuka atau praja muda karama yaitu rakyat muda yang berkarya.

Jadisedangkanyang dimaksud Kepramukaan adalah suatu kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dan alam bebas dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

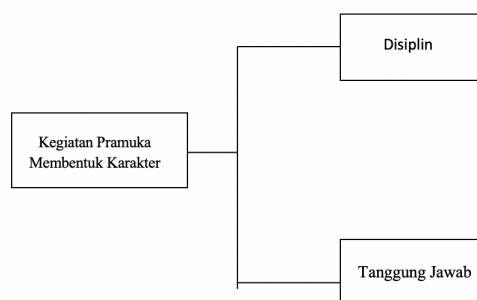
Dalam bukunya BP's Outlook, Bapak pandu Sedunia – Lord Baden Powell – menyebutkan: "*Scouting is not a science to be solemnly studied, NOR is it a collection of doctrine and texts, No! It is a jolly game in the out of doors, where boy-men and boys go adventuring together as leader and younger brothers, picking up health and happiness, handicraft and helpfulness.*" "kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang haru di pelajari di lakukan terbuka, bukan pula kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku bukan juga pramuka salah satu permainan yang menyenangkan di alam terbuka dimana setiap orang dewasa dan juga anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik dan bersaudara, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan memberi pertolongan kepada orang yang membutuhkan pertolongan.

Karakter dalam kamus besar bahasa Indonesia, berarti watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang yang lain.⁴⁴ Karakter juga bisa diartikan tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan, ataupun bisa diartikan watak, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku atau kepribadian.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapatkan awalan ke dan akhiran – an menurut kamus besar bahasa Indonesia disiplin dapat diartikan watak, sifat-sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Jadi disiplin disini di katakan kepatuhan sesuatu aturan baik tata tertib yang di tetapkan oleh bersama tanpa kecuali dalam suatu kegiatan untuk metertibkan.

Menurut kamus Ensiklopedi umum bahasa Indonesia tanggung jawab adalah kewajiban melakukan dengan tugas tertentu. Menurut wjs poerwodarminto tanggung jawab adalah suatu yang menjadi kewajiban atau harus di laksanakan tanpa bantahan dan di bahas dan sebagainya. Sedangkan suyadi MP dalam bukunya ilmu budaya dasar menyatakan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran menyatakan laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan juga berarti dengan berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban seharusnya di lakukan.

Tanggung jawab (*responsibility*) adalah salah satu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Jika seseorang yang bertanggung jawab orang lain tahu bahwa orang ini teguh dan dapat diandalkan. Memberikan penjelasan mengenai kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka di buatlah bagian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber : Diolah dan dikembangkan untuk penelitian, 2022.

Hipotesis adalah jawaban dan dugaan Sementara yang harus di uji kebenarannya.⁸⁶ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan paparan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis atau pertanyaan sementara yang dapat diajukan adalah :

Hipotesis 1 : karakter disiplin peserta didik MTsN 2 Agam

Ho : Tidak ada pengaruh yang penerapan kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa

H₁ : Ada pengaruh yang penerapan kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa.

Hipotesis 2 : karakter tanggung jawab peserta didik MTsN 2 Agam

Ho : Tidak ada pengaruh yang penerapan kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa

H₁ : Ada pengaruh yang penerapan kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa.

Hipotesis 3 : karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik MTsN 2Agam

Ho : Tidak ada pengaruh yang penerapan kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa

H₁ : Ada pengaruh yang penerapan kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun tesis ini adalah jenis penelitian *expost facto* artinya sesudah fakta, yang menurut Sugiyono yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Data yang belum dianalisis masih merupakan data mentah. Dalam kegiatan penelitian, data mentah akan memberi arti, bila dianalisis dan ditafsirkan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan merupakan teknik analisis statistik inferensial, yaitu teknik yang mendasarkan pada pem anfan data yang di peroleh dari suatu sampe lacak, sehingga hasilnya merukan gambaran keadaan populasi dari mana sampe lacak tersebut diambil. Teknik statistik semacam ini memberikan jaminan bahwa kesimpulan dan penafsiran dibuat dengan tingkat kesalahan yang rendah, biasanya dipakai 0,05 (5 %).

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenarannya (kepercayaan) dan yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi.

Dalam penelitian ini, untuk analisis data yang digunakan adalah analisis data korelasi dan regresi. Berikut adalah langkah-langkah dalam melaksanakan analisis data dalam penelitian ini:

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara. Yaitu dengan "Normal P-P Plot" dan "Tabel Kolmogorov Smirnov". Yang paling umum digunakan adalah Normal P-P Plot. Pada Normal P-P Plot prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan.

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya Heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran.

Uji regresi ganda merupakan pengembangan dari uji sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat apa bila variabel bebas minimal dua atau lebih. Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel terikat. Bentuk persamaan regresi ganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai determinasi Korelasi Ganda $KP = R^2 \cdot 100\%$ Kaidah pengujian : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan Selanjutnya perhitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* pengolahan data statistik SPSS versi 16.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

Variable X (Kegiatan Pramuka)

Tabel 1.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pramuka
N		154
Normal	Mean	66.7727
	Std. Deviation	14.2436
Parameters(a,b)		9
Most Extreme	Absolute	.251
Differences	Positive	.215
	Negative	-.251
Kolmogorov-Smirnov Z		3.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Output diatas menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov . untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Dari output diatas nilai Asymp. Sig (2 tailed) didapat 0,000 artinya $< 0,005$, dimana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Variable Y1 (Disiplin)

Tabel 2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		disiplin
N		154
Normal	Mean	140.350
Parameters(a,b)		6
	Std. Deviation	9.60700
Most Extreme	Absolute	.079
Differences	Positive	.062
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

Output diatas menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan metode One Sample Komogorov Smirnov . untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Dari output diatas nilai Asymp. Sig (2 tailed) didapat 0,293 artinya $> 0,005$, dimana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Variable Y2 (Tanggungjawab)

Tabel 3.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tanggung jawab
N		154
Normal	Mean	99.9416
Parameters(a,b)	Std. Deviation	9.34260
Most Extreme	Absolute	.126
Differences	Positive	.079
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.562
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015

Output diatas menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan metode One Sample Komogorov Smirnov . untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Dari output diatas nilai Asymp. Sig (2 tailed) didapat 0,015 artinya $< 0,005$, dimana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

X (Kegiatan Pramuka) Terhadap Y1 (Disiplin Anak)

Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Glesjer.

**Table 4.
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	78.230	3.154		24.802	.000		
X		.325	.046	.496	7.037	.000	1.000	1.000

Dari Tabel 4. dapat diketahui bahwa terjadi heteroskedastisitas sebab nilai *sig* Kegiatan Pramuka 0,000 < 0.05 yang menyatakan terjadi Heteroskedesitas X (Kegiatan Pramuka) terhadap Y2 (Tanggunganjawab) Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Glesjer

**Tabel 5.
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	78.230	3.154		24.802	.000		
X		.325	.046	.496	7.037	.000	1.000	1.000

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa terjadi Heteroskedastisitas sebab nilai *sig* Kegiatan Pramuka 0,000 < 0.05 yang menyatakan terjadi heteroskedesitas

Regresi Berganda

X (Kegiatan Pramuka) Terhadap Y1 (Disiplin Anak)

Analisis regresi ganda bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (X) atau lebih terhadap variable dependen. Berdasarkan uji melalui analisis regresi , diperoleh hasil pengaruh Variabel Bebas yaitu Kegiatan Pramuka (X) terhadap Disiplin (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y1). Dengan kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} / -t_{hitung} > -t_{tabel}$ Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel} / -t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berikut tabel hasil uji regresi berganda pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Disiplin. X (Kegiatan Pramuka) terhadap Y1 (Disiplin Anak)

**Tabel 6.
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	122.408	3.425		35.735	.000		
X		.269	.050	.398	5.355	.000	1.000	1.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y1 = 122,408 + 0,269 X + e$$

Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 122,408. hal ini menyatakan bahwa nilai variabel Kegiatan Pramuka dianggap konstan. Koefisien b dinamakan

koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y1 untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. perubahan ini merupakan penambahan bila b positif dan penurunan bila b negatif. Nilai angka koefisien regresi 0.269 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Kegiatan Pramuka (X) akan meningkatkan Disiplin (Y1) sebesar 0.269. Melihat output SPSS pada tabel diatas pada uji t dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang diperoleh dari tabel t dengan perhitungan *degree of freedom* (df) sebagai berikut : $df = n - k - 1$ maka $df = 154 - 1 - 1 = 152$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen. Selanjutnya setelah diketahui nilai df 152, penulis melihat tabel statistik pada tingkat sig 0.05 sehingga nilai t_{tabel} yang didapat sebesar 1.975

Hipotesis 1: Kegiatan Pramuka Terhadap Disiplin

H0 = Kegiatan Pramuka tidak mempunyai pengaruh terhadap Disiplin Anak

Ha = Kegiatan Pramuka mempunyai pengaruh terhadap Disiplin Anak

Hasil uji t Kegiatan Pramuka (X) terhadap Disiplin Anak (Y1) menunjukkan nilai sig 0.000 nilai lebih kecil dari 0.050 ($0.000 < 0.050$). t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,355 > 1,975$) dengan koefisien regresi sebesar 2.7 %. Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, secara parsial Kegiatan Pramuka memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan Disiplin Anak

X (Kegiatan Pramuka) terhadap Y2 (Tanggungjawab)

Tabel 7.
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	78.230	3.154		24.802	.000		
	X	.325	.046	.496	7.037	.000	1.000	1.000

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y_2 = 78,230 + 0,325 X + e$$

Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 78,230. hal ini menyatakan bahwa nilai variabel Kegiatan Pramuka dianggap konstan. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y2 untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. perubahan ini merupakan penambahan bila b positif dan penurunan bila b negatif. Nilai angka koefisien regresi 0.325 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Kegiatan Pramuka (X) akan meningkatkan Tanggungjawab (Y2) sebesar 0.325. Melihat output SPSS pada tabel diatas pada uji t dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang diperoleh dari tabel t dengan perhitungan *degree of freedom* (df) sebagai berikut : $df = n - k - 1$ maka $df = 154 - 1 - 1 = 152$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen. Selanjutnya setelah diketahui nilai df 152, penulis melihat tabel statistik pada tingkat sig 0.05 sehingga nilai t_{tabel} yang didapat sebesar 1.975

Hipotesis 2: Kegiatan Pramuka Terhadap Tanggung jawab

H0 = Kegiatan Pramuka tidak mempunyai pengaruh terhadap Tanggung jawab

Ha = Kegiatan Pramuka mempunyai pengaruh terhadap Tanggung jawab

Hasil uji t Kegiatan Pramuka (X) terhadap Tanggungjawab Anak (Y2) menunjukkan nilai sig 0.000 nilai lebih kecil dari 0.050 ($0.000 < 0.050$). t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,037 > 1,975$) dengan koefisien regresi sebesar 3,25 %. Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, secara parsial Kegiatan Pramuka memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan

dengan Tanggungjawab Anak X (Kegiatan Pramuka) terhadap Y1 (Disiplin Anak) dan Y2 (Tanggungjawab)

Hipotesis 3: Kegiatan Pramuka Terhadap Disiplin dan Tanggung jawab

H₀ = Kegiatan Pramuka tidak mempunyai pengaruh terhadap Disiplin Tanggung jawab

H_a = Kegiatan Pramuka mempunyai pengaruh terhadap Disiplin Tanggung jawab

Hasil uji t Kegiatan Pramuka (X) terhadap Disiplin (Y1) dan Tanggungjawab Anak (Y2) menunjukkan nilai sig 0.000 nilai lebih kecil dari 0.050 ($0.000 < 0.050$). t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,355 dan 7,037 > 1,975) dengan koefisien regresi sebesar 2,69 % dan 3,25 %. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, secara parsial Kegiatan Pramuka memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan Disiplin Tanggungjawab Anak.

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 16.0, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTsN 2 Agam Nilai angka koefisien regresi 0.269 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Kegiatan Pramuka (X) akan meningkatkan Disiplin (Y1) sebesar 0.269. Hasil uji t Kegiatan Pramuka (X) terhadap Disiplin Anak (Y1) menunjukkan nilai sig 0.000 nilai lebih kecil dari 0.050 ($0.000 < 0.050$). t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,355 > 1,975) dengan koefisien regresi sebesar 2.7 %. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, secara parsial Kegiatan Pramuka memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan Disiplin Anak.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTsN 2 Agam Nilai angka koefisien regresi 0.325 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Kegiatan Pramuka (X) akan meningkatkan Tanggungjawab (Y2) sebesar 0.325. Hasil uji t Kegiatan Pramuka (X) terhadap Tanggungjawab Anak (Y2) menunjukkan nilai sig 0.000 nilai lebih kecil dari 0.050 ($0.000 < 0.050$). t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (7,037 > 1,975) dengan koefisien regresi sebesar 3,25 %. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, secara parsial Kegiatan Pramuka memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan Tanggungjawab Anak.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTsN 2 Agam , Hasil uji t Kegiatan Pramuka (X) terhadap Disiplin (Y1) dan Tanggungjawab Anak (Y2) menunjukkan nilai sig 0.000 nilai lebih kecil dari 0.050 ($0.000 < 0.050$). t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,355 dan 7,037 > 1,975) dengan koefisien regresi sebesar 2,69 % dan 3,25 %. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, secara parsial Kegiatan Pramuka memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan Disiplin Tanggungjawab Anak.

Saran

Dari hasil uji analisis dengan menggunakan regresi dalam penelitian tentang pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTsN 2 Agam. Dari hal tersebut peserta didik di MTsN 2 Agam sudah tepat dalam melakukan pola pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan prioritas pada pembangunan disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan pramuka rutin yang diagendakan oleh sekolah tersebut dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab .Perlunya pembangunan mental disiplin dan tanggung jawab sebagai bagian dari pola pengembangan peserta didik di MTsN 2 Agam memiliki pengaruh yang signifikan disiplin dan tanggung jawab .Saran secara teoritis kepada peneliti lebih lanjut untuk menggunakan kriteria yang sama pada sampel yang berbeda, sehingga dapat dibuktikan kebenaran hasil penelitian ini

Daftar Pustaka

- Alya, Qonita. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: Indah Jaya.
- Arief, Armai. (2002) *pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Abdullah, Burhanuddin (2015). *Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin*. 9,(2).
- Alwan Nahrowi Ridwan, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MI MWB Pui At-Tahtiriyyah Kabupaten Sukabumi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Andy, Usman. (2003). *Sekilas Mengenal Kepanduan/Kepramukaan di Indonesia dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kalimantan Barat*. Pontianak.
- Departemen Agama RI. (1994). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.
- Dawam, M Rahardjo. (1999) *Masyarakat madani: Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES. Cetak ke-5
- Dwi, Ratna. (2009) *Kamus Ensiklopedi Umum Bahasa Indonesia*. Bandung :PT Prakarya)
- Ferdinand, Metode. (2006) *Penelitian Manajemen*. Semarang : BP Undip
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung:Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Hatta, Muhammad. (2014). *Kepramukaan Bahan Ajar Elemen Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Hadari Nawawi, (1993). *Dasar-Dasar Manajemen dan Manajemen Gerakan Pramuka*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Irwan Febriansyah, (dkk), (2003). *Menjadi Manajer, Pedoman Manajemen Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega*. Jakarta: Dewan Kerja Nasional
- Ilmi Darul Dosen Pasca Sarjana IAIN BKT Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuludin, Adab, Dakwah lain Bkt, *Kewajiban (High Touch) Sebagai Media Pendidikan Karakter Jurnal Of Islmis Studies*. 1(1). Januari-Juni 2017
- Jalal, Fatah Abdul. (1988). *Azas-azas Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Kri, Qasim Muhammad Dan Yunus Muhammad At Tarbiyah Wa Talim Juz II. (2003). *Ponorogo Darusalam Pers, 1991. UU No. 20 Tahun, 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika,
- Kumpulan Pembinaan Kesiswaan*, Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kantor wilayah Propinsi Jawa Timur bidang pembinaan generasi muda, 1993
- Kwarnas Gerakan Prmuka AD dan ART Gerakan Pramuka, (Kwarnas:Jakarta, 1999) Kwartir Ranting Kamang Magek , Edisi Ke-1 tahun ke VII 2012
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kepramukaan dan Pendidikan Anak Muda*, (Jakarta: 2001)
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 080 tahun 1988 tentang pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pandega, Bab III, Prinsip dan Materi kegiatan.
- Lemdikanas, *Penghayatan AD/ART Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwarnas)
- Mustari, Muhamad *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada 2014)
- Malia Lia dan Megawati Sri Handayani, Kartika Tri, (2016). *FBS Universitas Negeri Yogyakarta email: tri_kartika@uny.ac.id*, 15(2).
- Nizar, Ibnu Ahmad Imam. (2009) *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Ramayulis, (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ridwan. (2004). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendi, Sosial Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta

- Sunardi Bob Andri, Boyman. (2001), *Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda ,
- Singh N.K. dan Agwan, Mr. A.R.(2000). *Encyclopaedia of the Holy Qur'ân*. New Delhi: balaji Offset
- S.Akbar, dkk. (2000)*Prosedur Penyusunan Laporan dan Artikel*. Malang : Cipta Media Aksara
- Salim Agus, *Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik Di Kwartil Ranting Tilatang Kamang Pasca UU Kepramukaan No: 12 Tahun 2010 Tahun 2013*
- Sulhan, Najib. (2010). *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama
- Shiddiqi, Ash Hasbi Muhammad Teungku, (2002). *Tafsir Al Bayan*. Semarang : Pustaka Rizki Putra,
- Sirnam S. Khalsa, (2008). *Pengajaran & disiplin harga diri*. (Jakarta : PT. Indeks.)
- Sastropoetra Santoso, (1986). *Partisipasi, Kominikas, Persusasi Dan Disiplin Dalam Pengembagunan Nasional*, Bandung : Pernerbit Alumni,
- Sofyan S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv,
- Sudibyo Lies,dkk, (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta,: CV Andi)
- Subanim, (2006). *Ilmu Sosial Budaya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistik*. (Bandung:Tarsito.
- Tulus Tu.U, (2004). *Peranan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grenfindo,
- Undang-undang Pramuka No.12 Tahun 2010, pasal 4U.S,*
- Supardi. (2014). *Efektivitas Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui strakurikuler Pramuka.1(3),*